I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.*)* merupakan salah satu tanaman perkebunan yang mempunyai peran penting bagi sub sektor perkebunan. Pengembangan kelapa sawit antara lain memberi manfaat dalam peningkatan pendapatan petani dan masyarakat, produksi yang menjadi bahan baku industri pengolahan yang menciptakan nilai tambah di dalam negeri, ekspor CPO yang menghasilkan devisa dan menyediakan kesempatan kerja (Anonim, 2014).

Perluasan perkebunan kelapa sawit perlu ditunjang dengan ketersediaan bibit yang memadai. Pembibitan merupakan langkah awal dari kegiatan budidaya tanaman kelapa sawit. Melalui tahap pembibitan ini diharapkan akan menghasilkan tanaman yang baik dan berkualitas. Bibit kelapa sawit yang baik adalah bibit yang mampu menghadapi cekaman lingkungan disaat pelaksanaan penanaman dilapangan.

Masalah yang sering dihadapi oleh petani swadaya kelapa sawit adalah ketersediaan bibit yang kurang berkualitas, yang ditunjukkan daya tumbuh yang rendah. Hal ini disebabkan salah satunya terutama dalam hal ketersediaan unsur hara. Sementara unsur hara merupakan hal yang sangat penting bagi media tanam, ketersediaannya mempengaruhi pertumbuhan tanaman yang berada di atasnya. Umumnya pemenuhan unsur hara pada media tanam dilakukan dengan pemupukan (Susetya, 2014).

Pemupukan memberikan kontribusi yang sangat luas dalam meningkatkan produksi dan kualitas produk yang dihasilkan. Salah satu efek pemupukan yang sangat bermanfaat yaitu meningkatnya kesuburantanah yang menyebabkan tingkat produksi tanaman menjadi relatif stabil serta meningkatkan daya tahan tanaman terhadap serangan penyakit dan pengaruh iklim yang tidak menguntungkan (Fauzi, *et.al,* 2003).

Pupuk organik cair merupakan alternatif untuk memanfaatkan mikroorganisme tertentu dalam jumlah yang banyak untuk menyediakan hara serta membantu pertumbuhan tanaman. yaitu dengan cara menambat nitrogen yang cukup besar dari udara dan membantu tersedianya fosfor dalam tanah (Sutanto, 2002).

Dalam menunjang pertumbuhan bibit kelapa sawit yang berkualitas diperlukan media tanam yang yang baik. Seiring dengan berkembangnya penggunaan tanah lapisan atas sebagai media untuk pembibitan, maka kebutuhan tanah lapisan atas untuk media pembibitan semakin menipis. Untuk itu perlu dicari media alternatif lainnya utuk digunakan sebagai media pembibitan.

Pada umumnya teknik pembibitan kelapa sawit masih tergantung pada penggunaan top soil sebagai media tanam. Top soil merupakan lapisan tanah paling atas dengan ketebalan berkisar 10 – 30 cm, yang biasanya subur dan berwarna gelap karena penimbunan bahan organik (Singh 2010). Akan tetapi, ketersediaan top soil akhir-akhir ini semakin berkurang, karena disebabkan oleh erosi dan alih fungsi ahan, sehingga menjadi

suatu kendala dalam melakukan pembibitan kelapa sawit. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan mencari media tanam lain sebagai alternatif pengganti top soil. Salah satu alternatif tersebut yaitu menggunakan tanah regusol, latosol dan grumusol sebagai media tanam.

B. Rumusan Masalah

Pada pembibitan kelapa sawit, dibutuhkan bahan organik dan nutrisi untuk menunjang pertumbuhan bibit yang baik. Salah satu faktor yang penting untuk meningkatkan pertumbuhan tanaman adalah dengan pemberian pupuk. Pemupukan penting bagi bibit karena mengandung hara makro dan mikro esensial yang dibutuhkan tanaman sebagai pasokan nutrisi. Selain itu, jenis tanah sebagai media tanam juga mempengaruhi pertumbuhan bibit kelapa sawit karena berpengaruh kepada kandungan unsur hara yang terkandung dalam tanah. Kandungan unsur hara yang dibutuhkan tanaman tidak selalu tersedia dalam tanah. Oleh karena itu penggunaan pupuk organik cair diharapkan dapat menyediakan unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui interaksi penggunaan pupuk organik cair dan berbagai jenis tanah terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di *pre-nursery*
2. Mengetahui pengaruh pemberian POC terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di *pre-nursery*
3. Untuk mengetahui pengaruh jenis tanah terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di *pre-nursery*

D. Manfaat Penelitian

Memberikan informasi kepada para petani kelapa sawit terhadap pemanfaatan POC pada berbagai jenis tanah untuk meningkatkan pertumbuhan bibit kelapa sawit di *Pre Nursery.*